



Kontribusi Mahasiswa KKN UNP terhadap Pendidikan Formal, Keagamaan, dan Pembinaan Karakter Anak Nagari Mundam Sakti dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

UNP KKN Students' Contribution to Formal Education, Religious Education, and Character Building of Mundam Sakti Village Children in Supporting the Sustainable Development Goals (SDGs)

Ailsa Ramaniya¹, Dhea Permata Surya², Harum Melati Suci³, Miftahul Huriya⁴, Naafilah Ridha Anggraini⁵, Ahadul Putra^{6*}

Universitas Negeri Padang

Email: ahadulputra@fmipa.unp.ac.id*

Article Info

Article history :

Received : 22-12-2025

Revised : 24-12-2025

Accepted : 26-12-2025

Published : 28-12-2025

Abstract

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a form of community engagement designed to provide students with direct learning experiences while supporting development processes within the community. This study aims to describe the role of KKN students from Universitas Negeri Padang in strengthening formal education, religious values, and character development among children in Nagari Mundam Sakti, IV Nagari Subdistrict. This study employed a qualitative method with a descriptive approach, carried out through the active involvement of students in reading and numeracy instruction, English language introduction, religious guidance, and character-building activities using innovative and enjoyable learning methods. The results indicate an increase in children's learning motivation, particularly in religious and character development aspects, although participation in some formal educational activities was not optimal due to the school holiday period. Overall, the implementation of the KKN program made a positive contribution to strengthening education and character development and supported the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the area of quality education in rural communities.

Keyword: *Community Service Program (KKN), Formal Education, Religious Education*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran langsung bagi mahasiswa sekaligus mendukung proses pembangunan di lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang dalam memperkuat pendidikan formal, nilai-nilai keagamaan, serta pembentukan karakter anak di Nagari Mundam Sakti, Kecamatan IV Nagari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran membaca, berhitung, pengenalan Bahasa Inggris, bimbingan keagamaan, serta pembinaan karakter dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar anak, terutama dalam aspek keagamaan dan pembentukan karakter, meskipun partisipasi pada beberapa kegiatan pendidikan formal belum maksimal karena bertepatan dengan masa libur sekolah. Secara umum, pelaksanaan KKN ini memberikan kontribusi positif dalam penguatan pendidikan dan karakter anak serta mendukung pencapaian



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada bidang pendidikan berkualitas di wilayah pedesaan.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pendidikan Formal, Pendidikan Keagamaan

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki posisi yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu bangsa, karena berfungsi sebagai landasan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berperilaku baik. Namun, masih terdapat ketidaksetaraan dalam akses serta mutu pendidikan yang menjadi tantangan serius, terutama di wilayah pedesaan yang menghadapi kendala dalam fasilitas dan dukungan pendidikan. Oleh karena itu, partisipasi dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Upaya ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan keempat (SDG 4) yang menekankan pentingnya memberi akses pendidikan yang inklusif, adil, dan berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2023; United Nations Development Programme [UNDP], 2015).

Pendidikan tinggi sebagai institusi belajar memiliki tugas untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Salah satu bentuk nyata dari pengabdian ini adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat sebagai bagian dari pengalaman belajar yang relevan, serta memberikan kontribusi pada kemajuan sosial dan pendidikan di daerah tersebut. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa tidak hanya menerapkan pengetahuan akademik mereka, tetapi juga meningkatkan kepedulian sosial serta memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kondisi masyarakat (Suryadi, 2019).

Pelaksanaan KKN oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang di Nagari Mundam Sakti, Kecamatan IV Nagari, difokuskan untuk memperkuat pendidikan formal, pendidikan agama, dan pengembangan karakter anak. Penekanan ini dilakukan karena masih ada beragam tantangan dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk karakter positif anak di daerah pedesaan. Pendidikan karakter dianggap sebagai komponen penting untuk mananamkan sikap, nilai-nilai moral, dan rasa tanggung jawab pada peserta didik sejak usia dini (Fitriyani dan Hasanah, 2022).

Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, pembinaan keagamaan, dan pengembangan karakter diharapkan dapat memperkuat motivasi belajar anak serta mendukung pertumbuhan karakter secara menyeluruh. Metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih berarti dan mendorong keterlibatan aktif dari peserta didik (Sudrajat, 2011).

Selain memberikan sumbangan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter anak, kegiatan KKN ini juga berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama dalam hal pendidikan berkualitas dan pembangunan manusia yang berkelanjutan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengkaji penerapan program KKN Universitas Negeri Padang di Nagari Mundam Sakti dan menjelaskan peran mahasiswa dalam memperkuat pendidikan formal, pendidikan agama, serta pengembangan karakter anak di lingkungan pedesaan.



METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model observasi aksi partisipatif, di mana mahasiswa dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang terlibat secara aktif dalam pelaksanaan dan pemantauan kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat pendidikan formal, agama, dan pengembangan karakter anak di Nagari Mundam Sakti, Kecamatan IV Nagari. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan program, peran mahasiswa, serta pengaruh yang ditimbulkan terhadap peserta dan komunitas.

Subjek penelitian dipilih secara sengaja, meliputi mahasiswa peserta KKN, siswa dari Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terlibat dalam kegiatan, serta para guru dan tokoh masyarakat yang aktif berpartisipasi selama pelaksanaan program. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipatif selama program, dokumentasi yang terdiri dari catatan lapangan, foto, dan video, serta refleksi dari kegiatan mahasiswa.

Pelaksanaan program mencakup aktivitas terkait pembelajaran membaca, menghitung, pengenalan Bahasa Inggris, bimbingan agama, dan pengembangan karakter dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, menggunakan media edukatif dan alat peraga yang sederhana. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif melalui proses pengurangan data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung peningkatan pendidikan dan pengembangan karakter anak serta hubungannya dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Universitas Negeri Padang di Nagari Mundam Sakti telah memberikan kontribusi yang berarti dalam mendukung pendidikan formal, agama, serta pembentukan karakter anak. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan (17 Juni–17 Juli 2025) dan dilaksanakan oleh mahasiswa di Posko 2 KKN UNP bekerja sama dengan mitra sekolah dan masyarakat setempat.

1. Program Ngaji Asyik bersama Anak-anak Nagari

Program Ngaji Asyik dilaksanakan secara berkesinambungan di Posko 2 dengan perhatian khusus terhadap anak-anak di Nagari Mundam Sakti. Aktivitas ini bertujuan untuk mengajarkan teknik membaca Al-Qur'an dan menanamkan prinsip-prinsip keislaman dengan cara yang menarik. Menurut catatan dan dokumentasi yang tersedia, tingkat kehadiran peserta mencapai hampir 90% selama kegiatan KKN berlangsung. Tingginya tingkat kehadiran ini menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembinaan keagamaan.

Temuan ini menekankan peran mahasiswa dalam memberikan pengajaran spiritual yang relevan dan berarti, selaras dengan gagasan pendidikan karakter religius yang diungkapkan oleh Sudrajat (2011). Tingginya partisipasi peserta juga mencerminkan bahwa pendekatan yang bersifat personal, serta metode pengajaran yang menarik dan menyenangkan, memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan pendidikan agama di kawasan pedesaan.



Gambar 1 Dokumentasi Program Ngaji Asyik bersama Anak-anak Nagari

2. Program Kampung Cerdas

Program Kampung Cerdas memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung, serta memperkenalkan kosakata Bahasa Inggris dengan cara pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan ini dilaksanakan di tiga tempat pendidikan, yaitu SDN 4 Mundam Sakti, SDN 12 Mundam Sakti, dan SMPN 19 Mundam Sakti.

Tingkat kehadiran peserta dalam program ini hanya sekitar 25% karena pelaksanaannya bertepatan dengan libur kenaikan kelas, sehingga jumlah siswa yang bisa berpartisipasi dalam kegiatan ini menjadi terbatas. Meskipun demikian, siswa yang ikut memberikan respons positif terhadap metode pembelajaran yang interaktif, seperti penggunaan poster huruf, permainan tebak-tebakan, dan video edukatif sebagai media pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Fitriyani dan Hasanah (2022) yang menyatakan bahwa penerapan inovasi dalam proses belajar sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya di daerah yang memiliki akses pendidikan yang terbatas.



Gambar 2 Dokumentasi Program Kampung Cerdas

3. Sosialisasi Anti-Bullying, Karakter, dan PHBS

Mahasiswa KKN juga melaksanakan program sosialisasi yang mencakup isu pencegahan bullying, pengembangan karakter, teknik menyikat gigi yang efektif, serta pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun di SDN 4 Mundam Sakti. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para siswa mengenai nilai-nilai saling menghormati serta pentingnya menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Sekitar setengah dari siswa terlibat dalam program sosialisasi ini karena banyak di antara mereka masih berada dalam masa liburan semester. Walaupun jumlah peserta belum mencapai target yang diharapkan, acara ini berlangsung dengan aktif dan penuh interaksi. Para siswa



menunjukkan pemahaman yang baik akan pentingnya menjaga kebersihan diri dan mencegah perilaku bullying di sekolah maupun dalam komunitas.

Acara ini juga berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 3 yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan serta SDG 4 yang berkaitan dengan pendidikan yang berkualitas, mengingat bahwa pendidikan terkait karakter dan kesehatan merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran yang menyeluruh.



Gambar 3 Sosialisasi Anti-Bullying, Karakter, dan PHBS

Tabel 1 Ringkasan Program KKN dan Capaian

| Nama Program | Lokasi | Sasaran | Capaian Kehadiran | Keterangan |
|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------|---|
| Ngaji Asyik | Posko 2 KKN UNP | Anak-anak Nagari Mundam Sakti | 90% | Dilaksanakan rutin setiap sore |
| Kampung Cerdas | SDN 4, SDN 12, SMPN 19 Mundam Sakti | Siswa SD & SMP | 25% | Kehadiran rendah karena libur kenaikan kelas |
| Sosialisasi Bullying, Karakter, PHBS | SDN 4 Mundam Sakti | Siswa SD | 50% | Interaktif; mencakup materi karakter dan kebersihan pribadi |

Interpretasi Hasil

Secara keseluruhan, implementasi Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Nagari Mundam Sakti berhasil mendorong keterlibatan anak-anak dalam proses belajar di luar jam sekolah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, terdapat peningkatan antusiasme belajar, khususnya dalam aspek keagamaan dan pembentukan karakter. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan mahasiswa KKN berperan sebagai agen perubahan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam memperkuat pendidikan di daerah yang terpencil.

Meski jumlah peserta dalam beberapa kegiatan tidak banyak, hal ini tidak mengurangi dampak yang dihasilkan, karena kualitas interaksi antara mahasiswa dan peserta dapat menciptakan hubungan yang baik dan berharga. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial yang menyoroti pentingnya lingkungan sosial dan contoh perilaku sebagai elemen kunci dalam proses pengembangan karakter anak (Bandura, 1977).



Peran mahasiswa KKN juga secara signifikan berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 4 yang berkaitan dengan pendidikan berkualitas, SDG 3 tentang kesehatan dan kesejahteraan, serta SDG 16 yang mengacu pada perdamaian, keadilan, dan penguatan lembaga.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh Universitas Negeri Padang di Nagari Mundam Sakti berhasil memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkuat pendidikan formal, nilai-nilai keagamaan, serta pengembangan karakter anak-anak di lingkungan pedesaan. Melalui sejumlah kegiatan seperti Ngaji Asyik, Kampung Cerdas, dan penyuluhan mengenai karakter serta kebersihan diri, mahasiswa turut serta aktif untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak selama masa liburan sekolah. Meskipun tidak semua aktivitas mencapai tingkat partisipasi yang ideal, pelaksanaan program tetap menunjukkan dampak positif dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan motivasi belajar pada para siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan masyarakat dapat mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam aspek pendidikan berkualitas dan pengembangan karakter anak di wilayah pedesaan.

Saran

Pelaksanaan kegiatan KKN ke depan harus memperhatikan rencana pendidikan para siswa dan keadaan sosial di sekitarnya agar partisipasi peserta dapat maksimal. Kerjasama yang lebih mendalam dengan pihak sekolah dan otoritas nagari juga penting untuk menjamin kelangsungan program. Di samping itu, mahasiswa diharapkan dapat menggunakan lebih banyak media digital atau dokumentasi program sebagai cara untuk membagikan praktik baik yang bisa diterapkan di lokasi KKN lainnya. Pembinaan setelah KKN juga perlu direncanakan untuk memastikan dampak positif bagi masyarakat tetap berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Indikator tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB/SDGs) Indonesia 2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik pendidikan Indonesia 2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/>
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice-Hall.
- Fitriyani, N., & Hasanah, U. (2022). Implementasi program KKN tematik dalam pengembangan literasi dasar di sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 6(2), 89–97. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2439893>
- Fitriyani, N., & Hasanah, R. (2022). Peran pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 33–45. <https://doi.org/10.21831/jpk.v12i1.45678>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Profil pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://puskur.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Strategi implementasi pendidikan karakter dalam mendukung SDGs*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



-
- Sudrajat, A. (2011). Penguatan pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 35–43. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1360>
- Sudrajat, A. (2011). Urgensi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1306>
- Suryadi, A. (2019). Kuliah kerja nyata sebagai media pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 112–120. <https://doi.org/10.22146/jpkm.49875>
- Suryadi, A. (2019). Peran mahasiswa dalam penguatan karakter bangsa melalui KKN tematik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 12–20.
- United Nations Development Programme. (2015). *Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development*. United Nations. <https://sdgs.un.org/2030agenda>